

ABSTRAK

STATUS KEBERLANJUTAN WISATA SNORKELING DI PERAIRAN PAHAWANG, PESAWARAN, LAMPUNG

Oleh

GAIZKA SENDY NATHANIA

Pulau Pahawang meraih peringkat 50 besar dalam nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Nominasi tersebut menyebabkan peningkatan kunjungan wisatawan yang dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan, khususnya resiko kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh aktivitas pariwisata. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi status keberlanjutan wisata bahari snorkeling di Pulau Pahawang. (2) Menganalisis faktor yang memengaruhi indeks keberlanjutan wisata bahari snorkeling di Pulau Pahawang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada November 2023, di perairan Pulau Pahawang, Pesawaran, Lampung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah *multidimensional scaling* (MDS) dengan Rapfish, leverage, dan Monte Carlo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata bahari snorkeling di Pulau Pahawang memiliki nilai indeks keberlanjutan sebesar 74,17, hal tersebut mengindikasikan bahwa wisata bahari snorkeling termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan. Indeks keberlanjutan dan atribut yang paling memengaruhi yaitu: pada dimensi ekologi sebesar 62,72 (kecerahan perairan) dengan tingkat kecerahan mencapai 100%, dimensi ekonomi sebesar 81,04, (pendapatan rata-rata masyarakat) dengan rata-rata pendapatan masih tergolong rendah kurang dari Rp2.600.000/bln, dimensi sosial sebesar 74,48 (potensi konflik) dengan kategori baik karena tidak terdapat konflik pemanfaatan ruang, dimensi infrastruktur dan teknologi sebesar 84,15 (sarana dan prasarana pendukung) dengan kategori cukup karena terdapat 2 sarana dan prasarana pendukung, dan dimensi hukum dan kelembagaan sebesar 68,48 (partisipasi masyarakat) karena masyarakat tidak berpartisipasi secara aktif terhadap spot snorkeling. Analisis Monte Carlo menunjukkan titik plot di dalam gambar mengumpul di satu titik disimpulkan bahwa analisis ini memiliki kepastian. Pada diagram layang disimpulkan bahwa dimensi infrastruktur dan teknologi merupakan dimensi yang memiliki indeks keberlanjutan paling besar.

Kata kunci: Pesawaran, Pulau Pahawang, Rapfish, snorkeling, status keberlanjutan.

ABSTRACT

THE SUSTAINABILITY STATUS OF SNORKELING TOUR IN PAHAWANG WATERS, PESAWARAN, LAMPUNG

By

GAIZKA SENDY NATHANIA

Pahawang island has achieved a high of 50 in the Indonesian tourist village nomination (ADWI) of 2022. The nomination causes an increased in worried tourists visits can cause some problems, especially the risk of damage to coral reefs caused by tourist activities. The purpose of this research were to (1) Identify the status of the snorkeling tour on Pahawang island (2) Analyzing factors affecting the index of sustainability the snorkeling guide index on Pahawang Island. The research has been carried out in November 2023, in the waters of Pahawang Islands, Pesawaran, Lampung. The method that used was quantitative with a descriptive type of research. The data analysis used is multidimensional scaling (MDS) by rapfish, leverage, and Monte Carlo. Research indicates that the snorkeling tours of Pahawang Island has a sustainability index value of 74.17, indicating that the snorkeling marine tour falls into a quite sustainable. The sustainability and most sensitive attribute index were: In the ecological dimension of 62.72 (the brightness of the water) with a brightness rate up to 100%, economic dimensions of 81.04 (the average income of the society), with an average income still lower than Rp2,600,000 / month, a social dimension of 74.48 (conflict potential) in good category because of the lack of conflicts in space, the infrastructure and technology dimension of 84,15 (support infrastructure and infrastructure) fall into quite category because there are 2 supporting tools and infrastructure, and the law and institutional dimension of 68,48 (community participation) because people do not actively participate in spot snorkeling. Monte carlo analysis shows plot points in the picture gathered at one point, the conclusion was that this analysis has certainty. The kite diagram points out that the infrastructure and technology dimensions are the dimensions that have the most sustainability indexes.

Keywords: Pahawang island, Pesawaran, Rapfish, snorkeling, sustainability status.